

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair (POC) berbahan dasar limbah organik terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan cabai rawit. Penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan konsentrasi P4: POC 40% (200 ml POC dicampur 300 ml air) menghasilkan pertumbuhan paling optimal, meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, panjang, dan lebar daun. Hal ini disebabkan kandungan unsur hara penting dalam POC, seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, yang berperan penting dalam mendukung proses fisiologis tanaman sehingga meningkatkan pertumbuhan cabai rawit secara menyeluruh.
2. Hasil validasi terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) berjudul “Manfaat Pupuk Organik Cair Berbagai Limbah Organik untuk Pertumbuhan Cabai Rawit” yang dilakukan oleh tiga validator memperoleh rata-rata persentase 87,23%, sehingga dinyatakan sangat valid. Penilaian mencakup aspek keterbacaan, koherensi, kosakata, struktur kalimat aktif-pasif, format, metode penulisan, serta aspek tambahan seperti definisi, penjelasan, aplikasi, implikasi, dan narasi. Dengan demikian, BIP ini layak digunakan tanpa revisi, meskipun peneliti tetap memperhatikan masukan para ahli untuk penyempurnaan kualitasnya.

B. Saran

1. Bagi Petani dan Masyarakat Umum

Dianjurkan untuk mempertimbangkan penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) berbahan dasar limbah organik, khususnya dengan konsentrasi 40% (200 ml POC dicampur 300 ml air), sebagai alternatif pupuk kimia. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan pertumbuhan cabai rawit secara optimal dan lebih ramah lingkungan. Memanfaatkan Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah divalidasi sebagai panduan praktis dalam pembuatan dan aplikasi POC dari limbah organik untuk budidaya cabai rawit. BIP ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang mudah dipahami dan diimplementasikan. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah organik rumah tangga dan pertanian untuk diolah menjadi produk yang bernilai tambah, seperti POC, guna mendukung pertanian berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas POC dari limbah organik pada jenis tanaman lain, serta pada fase pertumbuhan generatif cabai rawit (pembungaan dan pembuahan) untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai dampak terhadap hasil panen. Mengeksplorasi variasi konsentrasi POC yang lebih luas atau kombinasi bahan limbah organik yang berbeda untuk menemukan formulasi POC yang paling optimal dan efisien. Melakukan analisis kandungan nutrisi spesifik dari POC yang

dihasilkan dari berbagai limbah secara lebih mendalam untuk memahami mekanisme pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman. Mengembangkan media edukasi lain selain buku ilmiah populer, seperti video tutorial atau aplikasi mobile, untuk menyebarluaskan informasi mengenai POC dari limbah organik agar lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan.

3. Bagi Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan ajar tambahan dalam mata kuliah terkait fisiologi tumbuhan, pertanian organik, atau pengelolaan limbah, untuk memperkaya materi perkuliahan dan memberikan contoh aplikasi nyata dari ilmu biologi. Mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian pengembangan serupa yang berfokus pada solusi praktis dan berkelanjutan di bidang pertanian dan lingkungan, sejalan dengan visi program studi.